

ABSTRAK

SAADAH. NIM.200101010161 *Penerapan Kedisiplinan Pada Sholat Subuh Berjamaah Di Panti Asuhan Anak Yatim/Piatu Putri Asri Jalan Tol Basirih Km. 10.* Pembimbing skripsi Dr. Siti Aisyah S. Ag, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Penerapan, Kedisiplinan, Sholat Subuh, Panti Asuhan, Anak Panti.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya anak panti yang kurang mengerti dalam pendidikan agama Islam dan bagi anak panti diutamakan untuk belajar tatacara sholat dan membaca al-qur'an serta belajar ber akhlak. Dengan itu diajarkanlah dasar-dasar pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Anaka Yatim-Piatu Putri Asri agar dapat membantu para anak-anak pantinya untuk belajar dasar-dasar pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran kedisiplinan pada anak panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kedisiplinan pada sholat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim-piatu putri asri dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada sholat subuh berjamaah di Panti Asuhan Anak Yatim-Piatu Putri Asri, panti asuhan yang di teliti pada penelitian ini adalah Panti Asuhan Anak Yatim-Piatu Putri Asri Jalan Tol Basirih Km. 10..

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, subjek penelitian yaitu Pengasuh Panti dan anak panti. Objek penelitiannya adalah Penerapan Kedisiplinan Pada Sholat Subuh Berjamaah di Panti Asuhan Anak Yatim-Piatu Putri Asri Jalan Tol Basirih Km. 10. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yaitu koleksi data, editing, dan interpretasi data sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan salat Subuh berjamaah di Panti Asuhan Putri Asri dilakukan melalui pembiasaan yang konsisten, pendekatan edukatif oleh pengasuh, serta pemberlakuan aturan dan sanksi secara bertahap. Anak-anak dibimbing untuk bangun tepat waktu, mengikuti jadwal ibadah, dan menerima peringatan atau tindakan langsung jika terjadi pelanggaran. Faktor yang memengaruhi kedisiplinan ini meliputi peran aktif pengasuh sebagai teladan dan pembina, dukungan sarana seperti mushola dan fasilitas ibadah yang memadai, serta lingkungan panti yang religius dan terstruktur. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam membentuk kesadaran, tanggung jawab, dan keteraturan anak-anak dalam melaksanakan ibadah secara disiplin..\\